

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel X yaitu lingkungan keluarga dengan variabel Y yaitu hasil belajar mengelola aktiva tetap. Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data variabel X dan Y dalam penelitian ini memenuhi uji persyaratan analisis yaitu data berdistribusi normal dan linier.
2. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh regresi yang berarti serta memiliki hubungan yang positif.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana, yaitu  $\hat{Y} = 34,713 + 0,372X$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,372 dan nilai konstanta 34,713 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (lingkungan keluarga) akan meningkatkan Y (hasil belajar mengelola aktiva tetap) sebesar 0,372 pada konstanta 34,713.
4. Hubungan yang positif dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson, hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,74$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar mengelola aktiva tetap, karena  $r_{xy} < 0$  yang berarti

jika dukungan lingkungan keluarga terhadap pendidikan anak meningkat, maka hasil belajar mengelola aktiva tetap akan meningkat pula.

5. Selain itu, dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar aktiva tetap sebesar 54,76%.

## **B. Implikasi**

Bedasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Lingkungan Keluarga dapat mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi (Mengelola Aktiva Tetap) pada Siswa Kelas XI Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Hasil Belajar Akuntansi. Semakin tinggi dukungan Lingkungan Keluarga terhadap pendidikan anak, maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Akuntansi yang diperoleh oleh siswa.

Indikator yang paling dominan dari Lingkungan Keluarga yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi adalah lingkungan fisik keluarga dengan sub indikator status ekonomi keluarga dengan skor rata-rata sebesar 264,67.

Meskipun bukan hanya Lingkungan Keluarga saja yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Aktiva Tetap pada Siswa Kelas XI Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Jakarta, tetapi juga disebabkan oleh masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti intelegensi, kesehatan, minat, bakat perhatian, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Namun, penelitian ini

telah dapat membuktikan secara empiris bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar.

Hal-hal dari lingkungan keluarga yang mendukung pendidikan anak adalah dengan cara memperhatikan pendidikan anak di sekolah dan di rumah, memenuhi fasilitas dan kebutuhan anak untuk belajar, mendidik anak dengan kasih sayang, tidak kaku terhadap anak tetapi juga tidak memanjakan anak, memberikan arahan bila anak mengalami suatu masalah, membuat suasana rumah yang nyaman agar anak senang berada di rumah.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Hendaknya guru membina hubungan baik dengan orang tua agar dapat memberikan masukan kepada orang tua dalam memberikan perhatian pada pendidikan anak, bukan hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai lingkungan keluarga agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 10 Jakarta, sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat.